

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan plastik semakin meningkat. Sebagai kemasan, plastik memiliki banyak keunggulan. Plastik cenderung lebih ringan di banding dengan bahan lain, tidak berkarat, mudah dibentuk, murah dan tidak mudah pecah. Hampir semua pusat perbelanjaan masih menggunakan kantong plastik untuk konsumen. Sebagai contoh, kantong belanja di hypermart, supermarket dan mini market masih berupa kantong plastik. Demikian pula dengan toko-toko lain seperti toko buku bahkan pasar tradisional.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi kebutuhan kantong plastik di buktikan tetap dikelolanya industri yang ada di provinsi Jawa timur khususnya wilayah kerja PT. Sekawan Intiplast yang pada umumnya merupakan pabrik plastik. Dari data diatas bukan hal yang tidak mungkin bagi PT Sekawan Intiplast untuk selalu mewujudkan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu.

Teknologi dapat juga memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Adanya teknologi sangat menguntungkan bagi industri terutama Pabrik Plastik PT. Sekawan Intiplast ini, Karena sangat memudahkan karyawan untuk menyajikan informasi yang cepat, tepat dan efisien. Data yang di sajikan lebih rendah terjadi kesalahan, karena di input oleh bagian secara langsung. Perkembangan teknologi dapat juga meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dengan cepat dan tepat. Sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan.

Teknologi informasi akuntansi juga digunakan oleh PT SEKAWAN INTIPLAST untuk mengolah data yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu sebagai pengambilan keputusan. Untuk menghindari banyaknya karyawan di pabrik yang kinerjanya semakin menurun dan karyawan yang merugikan perusahaan. Dengan adanya Teknologi Informasi Akuntansi di perusahaan ini bisa membantu mengambil keputusan tentang kinerja karyawan yang semakin menurun, apakah pekerja tersebut di berhentikan dengan memberikan pesangon, atau dilakukan pelatihan terhadap kinerja karyawan yang semakin menurun. Dan juga dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi dalam Akuntansi bisa melakukan Analisa calon karyawan baru apakah memenuhi kriteria perusahaan agar menghindari karyawan yang kerjanya bermalasan-malasan. Karena pada umumnya di PT SEKAWAN INTIPLAST ini sering terjadi demo karyawan yang di phk tanpa diberikan gaji.

Pengembangan teknologi informasi banyak sekali yang di manfaatkan oleh organisasi atau industri untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah system informasi. Penerapan system informasi pada perusahaan dalam pelaksanaannya perusahaan memerlukan suatu system informasi akuntansi yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pengambilan keputusan.

Kinerja adalah hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas. Kerja individu karyawan dapat di lihat dari hasil kerja yang dicapai individu dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada individu tersebut atas dasar pengalaman, kecakapan, serta yang di gunakan oleh individu tersebut dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja berkaitan dengan kesesuaian antara system informasi yang diterapkan dengan tugas kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi dalam Akuntansi terhadap kinerja individu karyawan pada Pabrik Plastik PT. Sekawan Intiplast, Bambe, Gresik, Jawa Timur ”

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penjelasan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan pada Pabrik Plastik PT. SEKAWAN INTIPLAST , BAMBE, GRESIK
2. Apakah Pengguna Teknologi Informasi dalam Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan pada Pabrik Plastik PT. SEKAWAN INTIPLAST , BAMBE, GRESIK

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan Pabrik Plastik PT. SEKAWAN INTIPLAST, BAMBE, GRESIK.
2. Untuk mengetahui Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pengguna teknologi informasi terhadap kinerja individu karyawan Pabrik Plastik PT. SEKAWAN INTIPLAST, BAMBE, GRESIK.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Dapat memberikan informasi, menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan individu karyawan tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi Akuntansi pada kinerja individu pada suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi perusahaan guna membantu kinerja manajemen perusahaan, pengambilan keputusan pihak manajemen dan memahami pentingnya Sistem

Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi
Akuntansi

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu karyawan terhadap suatu perusahaan dan pemenuhan syarat skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.